

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Persediaan dalam suatu perusahaan adalah elemen utama dari modal kerja yang sangat penting dan juga merupakan aktiva yang selalu berputar, dimana prosesnya terus menerus mengalami perubahan. Persediaan pada perusahaan industri merupakan aktiva yang sangat besar jumlahnya didalam neraca yang mempengaruhi posisi keuangan. Perusahaan industri aktivitasnya mengelola bahan mentah menjadi bahan jadi. Pengelolaan persediaan pada usaha ini lebih rumit bila dibandingkan dengan perusahaan dagang, bukan hanya menyangkut pemenuhan kebutuhan pelanggan / konsumen tetapi akan mencakup bagaimana mendapatkan bahan baku untuk produksi.

Operasi normal perusahaan khususnya industri selalu berhubungan dengan kegiatan produksi, dimana lancar tidaknya produksi akan dipengaruhi beberapa faktor. Untuk itu diperlukan sejumlah bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan out put sehingga diketahui persediaan yang optimal.

Perencanaan persediaan bahan baku sangat penting dilakukan untuk dapat menghemat biaya yang dikeluarkan. Bila persediaan bahan baku terlalu kecil dapat mengganggu proses produksi karena perusahaan tidak dapat bekerja dengan kapasitas yang penuh. Ini akan berakibat terlambatnya pemenuhan kebutuhan

pesanan dari pelanggan. Di lain pihak bila persediaan bahan baku yang terlalu besar akan menambah biaya operasi persediaan, seperti biaya asuransi, penyimpanan dan lainnya.

Perusahaan Coca Cola di Sumatera Utara mulai dirintis pada tahun 1972 oleh PT. Brasseries d'el Indonesia, perusahaan PMA Perancis pada mulanya mempunyai produk andalan berupa Bir, Coca Cola, Sprite dan Fanta. Karena perkembangan perusahaan yang begitu cepat pada 1 Januari 2000 kesepuluh perusahaan pembotolan dan distribusi Coca Cola yang berada dibawah bendera perusahaan Coca Cola Amatil Limited -- Australia berubah nama menjadi PT. Coca Cola Bottling untuk perusahaan pembotolan dan PT. Coca Cola Amatil Indonesia untuk perusahaan distribusi.

Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan banyak mengalami masalah ~~sehingga~~ dengan persediaan bahan baku, diantaranya untuk menentukan tingkat ~~jumlah~~ kebutuhan bahan baku. Sering terjadi kelebihan tingkat persediaan bahan baku yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan perusahaan belum mempertimbangkan ~~jumlah~~ pembelian yang ekonomis, perusahaan masih melakukan pembelian hanya dengan ~~memper~~ mempertimbangkan kapasitas produksi.

Berdasarkan uraian di atas maka dirasa penting untuk melakukan penelitian ~~lebih lanjut~~ tentang persediaan guna mencari jalan keluar agar kebutuhan persediaan yang ideal diperusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu penulis tertarik untuk ~~menuliskannya~~ dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: